

TAJUK RENCANA

Perlunya Evaluasi Mudik

MESKI idealnya dalam mudik 2024 adalah 'zero accident' namun mudik tahun ini dianggap lancar berjalan tertib. Menurut Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy, sukses itu diukur dari capaian dalam tahun ini adalah jumlah yang meninggal karena kecelakaan dan jumlah santunan yang menu-run signifikan (KR 16/4).

Apresiasi tersebut juga dike-mukakan oleh presiden Jokowi, bahwa dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Misalnya, saya melihat tidak ada antrean yang terlalu panjang atau yang di airport, atau di stasiun, atau di terminal, yang begitu ramai dan berdesak-desakan sudah tak ada lagi.

Menurut hemat kita, selain manajemen yang lebih terpadu, faktor banyaknya mudik gratis sangat mendukung. BUMN yang dikerahkan untuk menyediakan bus gratis, kemudian perusahaan besar yang juga menyiapkan adalah salah faktor yang baik.

Mudik gratis melalui bus gratis bisa memiliki beberapa dampak. Namun paling tidak yang harus diwaspadai kemacetan dan kepadatan. Jika banyak orang memanfaatkan layanan ini, bisa menyebabkan kemacetan di jalan dan kepadatan di terminal atau stasiun bus. Ini dapat mengganggu lalu lintas dan mobilitas umum.

Namun dampak positifnya mengurangi peningkatan risiko kecelakaan. Kepadatan lalu lintas dan jumlah pengendara yang lebih besar dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Kondisi jalan yang padat juga bisa meningkatkan stres pengemudi dan penumpang.

Manfaat sosial dan ekonomi, dampak positifnya adalah memberikan akses mudik kepada orang-orang yang mungkin tidak mampu membayar transportasi sendiri. Ini bisa meningkatkan inklusi sosial dan memungkinkan lebih banyak orang untuk berkumpul dengan keluarga dan teman-teman mereka di kampung halaman.

Mudik juga bisa memengaruhi suplai dan permintaan di kam-

pung halaman, dengan peningkatan permintaan akan barang-barang dan jasa selama musim mudik. Ini bisa memberikan dorongan ekonomi bagi komunitas lokal.

Namun, dampak dari mudik gratis melalui bus gratis akan sangat bergantung pada implementasi dan pengaturan yang baik dari pemerintah serta kesadaran dan kerjasama dari masyarakat.

Pergerakan masyarakat besar-besaran selama mudik Lebaran 2024 secara nasional berpotensi mencapai 71,7% dari jumlah penduduk Indonesia atau sebanyak 193,6 juta orang. Jumlah tersebut meningkat dibanding potensi pergerakan masyarakat pada masa Lebaran 2023 yakni 123,8 juta orang.

Sementara itu, minat masyarakat terhadap pemilihan penggunaan angkutan untuk mudik Lebaran terbanyak adalah kereta api sebesar 39,32 juta atau 20,3% dari total pergerakan, disusul bus sebanyak 37,51 juta (19,4%), mobil pribadi sebanyak 35,42 juta (18,3%), dan sepeda motor sebesar 31,12 juta orang (16,07%).

Mudik memang tidak bisa dilepaskan dengan tradisi masyarakat kita, karena itu manajemen mudik harus diteruskan yang bersifat koordinatif Kebijakan pemerintah menyediakan subsidi bagi masyarakat yang mudik bahkan untuk membuat keterjangkauan para pemudik.

Pemerintah memberikan subsidi bagi bus, kereta api, dan juga angkutan laut. Ini sangat bermakna untuk masyarakat berniat untuk alokasi mudik bersama ini kita tambah, sehingga dengan mudik bersama itu secara tidak langsung mengaktifkan angkutan-angkutan massal antarkota dan ini yang menekan jumlah kecelakaan yang ada. (**)

FRASA token listrik trending topic. Bahkan popularitas frasa token listrik mampu menggeser ketekunan peribahasa tong kosong nyaring bunyinya. Mengapa disimpulkan seperti itu? Keduanya menengokkan kata kunci: nyaring bunyinya! Tafsirnya, karakter token listrik dan peribahasa tong kosong nyaring bunyinya, memiliki kesamaan makna konotatif. Keduanya merepresentasikan entitas audio yang berkaitan dengan suara nyaring. Bahkan cenderung berwujud dengan masif sangat berisik. Hal itu ditakar manakala pemilik suara memiliki kualitas rendah atas akal pemikiran serta nalar perasaannya.

Frasa token listrik dengan karakter suara nyaring, gaduh serta berisik. Hal itu terjadi, ketika jumlah daya listriknya berkurang menuju habis. Atas dasar itulah, fungsi elektrik token listrik dipinjam warganet. Apa kepentingannya? Warganet sengaja memplesetkan bahkan mendekonstruksi karakter token listrik menjadi bahan ejekan virtual yang ditebarkan di linimasa medsos.

Mereka secara virtual membully peserta kontestasi pemilu yang kalah namun senantiasa berisik di medsos. Warganet merujuk sang kalah yang senantiasa membuat kegaduhan virtual. Aktivitas negatif sang kalah dilakukannya guna mewujudkan kehendak untuk baik nama dari sang kalah menjadi pemenang pemilu.

Atas peristiwa di atas, penulis menuliskan status story di medsos: saat menang jadilah pelaku sejarah. Ketika kalah duduklah manis menjadi penyaksi pergerakan zaman yang semakin gempita dan dinamis.

Tanggapan warganet berhamburan di kolom komentar. Mereka menuliskan rasa pesimisnya atas tabiat sang kalah yang ingin menjadi pemenang kontestasi ketika pesta demokrasi sudah selesai.

Rasa pesimis warganet yang digoreskan di medsos atas tabiat negatif sang kalah dapat dipahami sepenuh hati. Mengapa demikian? Bagi sang kalah, perhelatan kontestasi pemilu merupakan representasi perang kekayaan serta tawuran status sosial dan politik. Bahkan mereka menempatkan

Token Listrik

Sumbo Tinarbuko

pesta demokrasi pemilu sebagai arena perkelahian ideologi politik antardinasti politik yang sedang melakonkan drama politik lima tahunan.

Dalam perspektif budaya visual, tawuran politik dalam kontestasi pemilu menjadi representasi perang asimetris. Siapa diuntungkan? Tentu saja kaum kuasa ibu jari.



KR-JOKO SANTOSO

Mereka dengan ringan hati menorehkan jejak digital bernada nyinyirisme di linimasa medsos. Tujuannya? Untuk menelikung pihak lawan.

Caranya? Mereka mengumandangkan kekerasan simbolik. Mereka juga menghadirkan kekerasan verbal yang diposting di medsos secara masif guna dikondisikan menjadi sebuah kebenaran virtual.

Kegaduhan virtual seperti itu dikapitalisasi operator tawuran politik kontestasi pemilu. Mereka menyetorkan data jejak digital dan rekaman algoritma kekerasan verbal dan kekerasan simbolik di medsos kepada juragan penyandang dana. Ujungnya, hasil komoditas kekerasan simbolik dan kekerasan verbal dibarter dengan segepok uang kartal dan giral.

Di sisi lain, realitas media mencatat,

Mudik, Relasi Sosial dan Ekonomi Desa

Subejo SP

akan mendorong terjalannya solidaritas organik.

Menggerakkan Ekonomi Desa

Selain dimaknai sebagai bentuk penguatan relasi sosial, fenomena mudik memiliki hubungan yang sangat kuat dengan aktivitas dan pergerakan ekonomi. Prediksi Wakil Ketua KADIN yang dikutip oleh CNN Indonesia [2024] mengasumsikan dengan jumlah pemudik mencapai 193,6 juta orang, jika jumlah per keluarga rata-rata 4 orang, maka jumlah pemudik setara dengan 48,4 juta keluarga. Dengan asumsi setiap keluarga membawa uang rata-rata 3,25 juta rupiah, maka perputaran uang selama Ramadan dan Idulfitri 1445 H diperkirakan mencapai 157,3 triliun rupiah.

Perputaran dan pembelajaran uang dari aktivitas mudik sangat besar dan memiliki potensi yang sangat kuat untuk menggerakkan ekonomi desa sebagai tujuan utama para pemudik. Berbagai media melaporkan desa-desa di berbagai penjuru nusantara sejak beberapa bulan lalu telah bersiap menyambut para pemudik dengan penataan desa wisata, objek wisata dan atraksi desa serta berbagai layanan ikutannya yang akan menjadi target kunjungan para pemudik.

Potensi uang ratusan juta rupiah dari para pemudik yang dibelanjakan di tiap desa merupakan peluang yang sangat strategis untuk menggerakkan kembali perekonomian desa pasca Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih.

Jika desa-desa mampu menangkap peluang dengan

keinginan kuat sang kalah untuk menjadi pemenang lewat gugatan hukum di Mahkamah Konstitusi. Kehendak politik menang dari sang kalah senantiasa mengedepankan sikap adigang, adiguna, adiguna. Perwujudannya lewat dukungan ujaran berisik di medsos. Isinya antara lain: narasi menggugat pemilu curang. Tuduhan aktivitas pengelembungan suara. Minta pemilu diulang tanpa menghadirkan pemenang.

Catatan realitas media di atas dapat pula digambarkan lewat filosofi kejawaan: *watak* dan *watuk*. Bagaimana penjelasannya? Dalam pameo masyarakat Jawa, watak dikonotasikan sebagai tabiat negatif. Tidak bisa diubah. Mengapa demikian? Sebab eksistensi watak menjadi satu paket jiwa raga yang bersemayam di dalam diri manusia. Sedang *watuk* dapat disembuhkan dengan cepat. Karena *watuk* diposisikan sebagai penyakit yang mengganggu jalan pernapasan.

Pameo *watak* dan *watuk* dalam konteks peserta kontestasi pemilu yang kalah, dapat dijelaskan lewat dekonstruksi makna token listrik. Isinya kumpulan sikap menyalahkan serta budaya balas dendam. Pelaku budaya balas dendam dan saling menyalahkan dapat disaksikan dari tabiat para pihak yang berkaitan dengan sengketa kontestasi pemilu. (*)

*) *Sumbo Tinarbuko*, Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSRD ISI Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Yogya Perlu Lebih Informatif

LUAR biasa. Mudik tahun ini, telah memberikan dampak bagus buat ekonomi lokal. Paling tidak ini terlihat dengan penjual oleh-oleh dan pengusaha warung makan yang biasanya katanya sepi, saya lihat selama libur lebaran menjadi ramai. Lalu ketika akan membeli oleh-oleh bakpia, saya harus rela menunggu 2 hari. Dan ini dari berbagai penjual, semuanya harus rela menunggu. Artinya dampaknya sangat luar biasa bagi ekonomi lokal.

Mudah-mudahan Yogya dan mungkin daerah lain mendapat

berkah dari rejeki para pemudik. Saya usulkan, adalah tempat toilet di sekitar Malioboro diperbanyak, agar memudahkan seperti saya yang lebih 8 tahun meninggalkan Yogya tentu sangat perlu untuk tahu. Mudah-mudahan usulan saya mendapat perhatian yang berkompoten. Yang jelas, lama meninggalkan Yogya sekarang makin cantik. Waktu masih kuliah dulu, belum seperti sekarang. Namun perlu lebih informatif.

Ir Suhadono MSc, Indragiri Hilir, Tembilahan, Riau.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. DR Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SP, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Waidi. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pojok KR

KPU serahkan tambahan alat bukti di sidang MK.

- Mudah-mudahan segera selesai dengan baik.

475 meninggal karena DBD.

- DIY musti siap-siap menanggulangi.

Menko PMK : Mudik 2024 lebih baik.

- Tetap perlu evaluasi.

Berabs